# PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH "FOOD INDUSTRY" TANJUNGPINANG

**SKRIPSI**

OLEH

**VIVI AGUSTIN**

**NIM. 15622043**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN**

**TANJUNG PINANG**

**2019**

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Seiring dengan dunia usaha yang terus meningkat akan membawa dampak persaingan yang ketat, terutama pada perusahaan sejenis. Dengan adanya persaingan antar perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, baik perusahaan swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN), dalam hal ini perusahaan harus bersikap kritis terhadap perubahan situasi ekonomi yang terjadi dan manajemen harus mampu menentukan kebijakan dan strategi untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya.

Setiap perusahaan pada umumnya didirikan untuk mengahasilkan laba atau keuntungan supaya dapat digunakan demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar dapat terus berkembang. Untuk menghasilkan laba, suatu perusahaan dapat melakukan cara dengan menaikkan harga jual produk dengan menekan seluruh biaya secara efisien dan mengendalikan komponen biaya-biayanya. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan memproduksi suatu barang. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Firdaus Ahmad Dunia Wasilah Abdullah, 2012).

Salah satu hal yang perlu diketahui dalam perkembangan dunia bisnis adalah mengenai hasil yang akan dicapai perusahaan. Perusahaan mempunyai

kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, terutama dalam memperhitungkan biaya yang akan dikeluarkan. Perhitungan biaya perlu diperhatikan karena untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan, salah satu yang penting adalah pengendalian terhadap biaya-biaya, demi mencapai laba agar perusahaan dapat terus berkembang.

Setiap perusahaan mempunyai target pendapatan yang ingin dicapai. Oleh karena itu perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar tujuan perusahaan tercapai. Segala macam cara akan dilakukan untuk mencapai pendapatan yang diharapkan perusahaan. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatan sampai menghasilkan barang jadi yang siap untuk dijual. Perusahaan dalam mengeluarkan biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat menghasilkan harga pokok produk yang tepat.

Selain biaya produksi, biaya operasional juga memiliki pengaruh yang besar didalam keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba, karena produk yang telah dihasilkan perusahaan melalui proses yang panjang harus sampai kepada konsumen melalui serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan yang terkait dengan operasional perusahaan termasuk didalamnya biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya perbaikan dan pemeliharaan (Faiz Satwika, 2018). Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap penetapan harga jual pada perusahaan. Biaya operasional yang dikeluarkan ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pendapatan berarti juga memerlukan biaya yang besar. Jadi agar tidak terjadi pemborosan, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dipergunakan seefektif mungkin untuk menekan biaya. Untuk itu perusahaan perlu melakukan suatu pencatatan dan pengawasan biaya operasional yang baik. Agar perusahaan juga bisa menentukan harga jual yang tepat.Harga jual merupakan pembebanan biaya atas dasar nilai jual masing-masing produk atau biaya yang dibebankan atas suatu produk atau jumlah dari nilai tukar konsumen karena menggunakan produk tersebut (Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana, 2017).

Penentuan harga jual yang tidak tepat sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan. Ketidaktepatan akan menimbulkan resiko bagi perusahaan misalnya kerugian yang terus menerus atau menimbunnya produk digudang karena macetnya pemasaran. Oleh sebab itu dalam pengelolaan perusahaan maka harus mempertimbangkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan serta tingkat volume penjualan yang diinginkan.

Penetapan harga jual produk sangat penting bagi perusahaan karena erat hubungannya dengan pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui harga jual, perusahaan terlebih dahulu harus menghitung seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaanagar mampu menetapkan harga jual

secara tepat karena harga merupakan satu-satunya bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri. Dalam arti yang lebih luas, manufaktur yaitu proses merubah bahan baku menjadi produk selesai. Sama halnya dengan PD. Adi Anugrah "Food Industry" merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri sejak tahun 1991 sampai dengan sekarang. Adapun produk-produk yang dihasilkan perusahaan ini yaitu seperti dendeng sotong, dendeng ikanlome, dengan berbagai rasa. Pendapatan yang diperoleh setiap bulannya mengalami naik turun (fluktuasi).

**Tabel 1.1**
**Biaya Produksi dan Biaya Operasional**
**PD. Adi Anugrah "Food Industry"**
**Periode 2014-2018 (Rupiah)**

| Tahun | Biaya Produksi | Biaya Operasional |
|---|---|---|
| 2014 | 139.140.000 | 124.784.930 |
| 2015 | 143.958.900 | 127.561.720 |
| 2016 | 147.630.000 | 126.197.350 |
| 2017 | 153.152.000 | 121.406.110 |
| 2018 | 162.172.530 | 119.791.390 |

*Sumber : PD Adi. Anugrah "Food Industry"*

Dari data diatas dapat dilihat biaya produksi pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 terus mengalami kenaikan. Sedangkan biaya operasional pada tahun 2014 sebesar 124.784.930, pada tahun 2015 menjadi 127.561.720 dan mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2018.

Biaya produksi merupakan biaya yang paling besar dikeluarkan oleh perusahaan dikarenakan harga biaya bahan baku utama yaitu dendeng sotong mengikuti perkembangan pasar, jika sedang musim tertentu harga sotong bisa melambung tinggi dan harga jual tidak mengalami kenaikan. Hal ini bisa mempengaruhi pendapatan yang akan diterima perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP HARGA JUAL PADA PD. ADI ANUGRAH "FOOD INDUSTRY" TANJUNGPINANG".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Seberapa besar pengaruhbiaya produksi terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah "Food Industry" Tanjungpinang ?
2. Seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah "Food Industry" Tanjungpinang ?
3. Seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah "Food Industry" Tanjungpinang ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual pada PD. Adi Anugrah “Food Industry” Tanjungpinang.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan menambah wawasan serta kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran bagi dunia pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti dalam penyusunan skripsi dimasa yang akan datang.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

   Untuk pengembangan wawasan penulis dalam penelitian yang dilakukan, serta memperdalam pengetahuan akuntansi mengenai biaya produksi dan biaya operasional dalam kaitannya dengan harga jual perusahaan.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Untuk memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atas penelitian yang dilakukan penulis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual produk untuk perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, masukan dan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi biaya yang berkaitan dengan biaya produksi dan biaya operasional terhadap harga jual.

## 1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat diuraikan mengenai pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian secara ilmiah dan secara praktis serta sistematika penulisan penelitian secara keseluruhan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai panduan untuk memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi gambaran umum objek penelitian, penyajian data, hasil analisis atau pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan pencapaian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.